

Pemberian Edukasi kepada Masyarakat tentang Daun Cengkeh sebagai Tanaman Herbal dalam Penumbuh Rambut

Providing Education to the Public about Clove Leaves as a Herbal Plant for Growing Hair

Manuppak Irianto Tampubolon^{1*}, Dhea Nur Fadhilah², Dumartina Hutaauruk³

^{1,2,3} Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mutiara, Indonesia

devinazchandraz94@gmail.com manuppaktampubolon@gmail.com*

Alamat: Jl. Kapten Muslim No.79, Helvetia Tengah, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123

Korespondensi penulis: manuppaktampubolon@gmail.com

Article History:

Received: Juli 14, 2024;

Revised: Juli 28, 2024;

Accepted: Agustus 11, 2024;

Published: Agustus 13, 2024;

Keywords: Public Education, Clove Leaves, Herbal Plants

Abstract: Clove leaves contain eugenol compound have properties to overcome hair growth problems. Public knowledge about herbal plants that had an effect on hair growth problems was still less. This community service was carried out to provide education to the public about clove leaves as herbal plants that can overcome hair problems. The method of community service was to provide education to the public through material exposure about clove leaves as herbal plants that overcome hair growth problems and introduce how to use clove leaves naturally. The results showed an increase in public knowledge in the use of herbal plants in Indonesia after providing education in the good category from 17.91% to 45.86%. Public knowledge still lacking about herbal plants that could be used traditionally or processed into pharmaceutical preparations to prevent hair problems. The conclusion of community service in managing clove leaves as herbal plants to prevent hair problems meets the quantity and quality.

Abstrak

Daun cengkeh dengan kandungan senyawa eugenol memiliki khasiat untuk mengatasi permasalahan pertumbuhan rambut. Pengetahuan masyarakat akan tanaman herbal yang berefek pada permasalahan pertumbuhan rambut masih sangat minim. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang daun cengkeh sebagai tanaman herbal yang dapat mengatasi masalah pada rambut. Metode dari pengabdian kepada masyarakat ini dengan memberikan edukasi kepada masyarakat secara paparan materi tentang daun cengkeh tanaman herbal yang mengatasi masalah pada pertumbuhan rambut dan memperkenalkan cara penggunaan secara alami daun cengkeh. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan tanaman herbal di Indonesia setelah pemberian edukasi pada kategori baik dari 17,91% menjadi 45,86%. Pengetahuan masyarakat masih kurang tentang tanaman herbal yang bisa dimanfaatkan secara tradisional maupun olahan sediaan farmasi sebagai pencegah masalah pada rambut. Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat dalam mengelola daun cengkeh sebagai tanaman herbal untuk pencegah masalah pada rambut memenuhi kuantitas dan kualitas.

Kata Kunci: Edukasi Masyarakat, Daun Cengkeh, Tanaman Herbal

1. PENDAHULUAN

Mahkota Wanita yang menunjukkan yang esensial baik secara estetika dapat dilihat dari keindahan rambut dikepala. Rambut memiliki peranan penting terhadap penampilan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri. Kerontokan pada rambut hingga menyebabkan kebotakan (*alopecia*), dapat mengganggu dan menurunkan tingkat kepercayaan diri seseorang pada laki-laki maupun perempuan (Fabbrocini, 2018). Kerontokan dapat disebabkan adanya perubahan pada kondisi kulit kepala dan rambut seperti yang dimana kurangnya nutrisi bagi pertumbuhan rambut seperti : protein, vitamin A, vitamin C, vitamin E, dan zat besi, penuaan, depresi, gangguan hormon, pengaruh kosmetika, dan paparan sinar matahari secara terus menerus (Gupta, 2016).

Kerontokan rambut yang dialami pria maupun wanita, normalnya mengalami kerontokan sekitar 80-120 helai setiap harinya. Kerontokan rambut dapat dicegah dengan perawatan dari dalam maupun dari luar dengan penggunaan kosmetik sediaan farmasi seperti hair tonik, vitamin rambut, pomade rambut, masker rambut, dan shampoo. Shampoo, sediaan kosmetik yang digunakan untuk mencuci rambut sehingga setelah itu kulit kepala dan rambut menjadi bersih menjadi lembut, mudah diatur, dan berkilau. Saat ini, penggunaan bahan-bahan alami yang berasal dari tanaman digunakan untuk bahan zat aktif pembuatan shampoo, untuk menyuburkan rambut dan mencegah kerontokan (Nurhikmah, 2017).

Tanaman Herbal seperti cengkeh (*Syzygium aromaticum L*) termasuk dalam famili Myrtaceae yang mudah di jumpai di seluruh nusantara merupakan rerempah yang digunakan secara turun menurun sebagai obat sakit gigi pada bagian bunga ataupun tangkai cengkeh, tetapi bagian daun cengkeh juga memiliki kandungan saponin, alkaloid, flavonoid, steroid, dan tanin (Arni, 2023). Kandungan daun cengkeh yang menimbulkan aroma khas adalah minyak atsiri yang disebut dengan eugenol, yang dapat meningkatkan aliran darah ke kulit kepala dan merangsang perkembangan pertumbuhan rambut dan perbaikan folikel rambut yang rusak untuk mencegah rambut rontok (Shahtalebi. 2016). Pada daun cengkeh kandungan senyawa eugenol berkisar 72-90%, yang digunakan sebagai antimikroba, menjaga kesehatan mulut, meredakan nyeri pada gigi, antioksidan, mencegah infeksi, juga baik untuk kulit dan rambut (Risitiansyah, 2018; Yasser, 2021). Selain senyawa eugenol, senyawa saponin sebagai pembusa alami pada shampoo dan senyawa flavonoid sebagai anti bakteri yang dapat menekan pertumbuhan bakteri dan virus yang berfungsi untuk mempercepat pertumbuhan rambut dan juga mencegah kerontokan yang berlebih pada rambut (Setyowati, 2019).

Secara empiris masyarakat Pulau Nias Indonesia memanfaatkan daun cengkeh untuk memicu pertumbuhan rambut dengan cara menggunakan minyak daun cengkeh yang dioleskan pada kulit kepala secara rutin pada pagi dan sore hari (Abadi, 2020).

Penelitian Abadi (2020) mengenai tentang Formulasi Hair Tonic Dari Daun Cengkeh (*Syzygium Aromaticum L*) Ekstrak Etanol Dan Efektifitas Terhadap Pertumbuhan Rambut Kelinci menyimpulkan bahwa sediaan Hair Tonic dari Daun cengkeh menunjukkan kestabilan fisik yang relatif baik sehingga sediaan aman digunakan serta ekstrak etanol daun cengkeh memiliki efektifitas untuk meningkatkan pertumbuhan bulu kelinci.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka tujuan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dalam melaksanakan pemberian edukasi kepada masyarakat tentang daun cengkeh sebagai tanaman herbal dalam penumbuh rambut dapat meningkatkan pengetahuan sehingga masyarakat mampu melakukan pengelolaan dan membudidayakan daun cengkeh.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan kepada masyarakat secara individu dengan menggunakan pemaparan materi dengan menggunakan power point serta media cetak di lingkungan Sukadamai, Langkat. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan dilakukan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal masyarakat akan bahan alami yang digunakan untuk penumbuh rambut. Setelah kegiatan *pre-test* dilanjutkan dengan pemaparan materi, tanya jawab dan diskusi. Kegiatan ini diakhiri dengan *post-test* dan penutupan oleh Ketua Tim Pelaksanaan. Pada pemaparan materi dijelaskan bagaimana cara membuat sediaan kosmetik yaitu shampoo dari daun cengkeh sebagai tanaman herbal dengan tahapan pengumpulan, pengeringan, pembuatan ekstrak, kemudian ditambahkan dengan bahan tambahan / eksipien untuk menjadi shampoo. Jumlah peserta pada kegiatan edukasi ini terdiri dari 49 orang yang telah berusia diatas 20 tahun, sehingga diharapkan dapat mengimplementasikan kepada orangtua, saudara, maupun anak.

3. HASIL

Hasil dari pelaksanaan kegiatan edukasi ini telah menambah wawasan serta ilmu para peserta khususnya remaja dan ibu-ibu berupa pemanfaatan daun cengkeh sebagai tanaman herbal untuk mengatasi masalah pada pertumbuhan rambut. Hasil tingkat pengetahuan peserta dari nilai *pre-test* dan *post-test* terdapat pada kategori baik dengan nilai dari 17,91% menjadi 45,86%. Sebelum dilakukan penyuluhan, masyarakat menggunakan lidah buaya untuk mengatasi masalah pada pertumbuhan rambut, tetapi pemanfaatan lidah buaya secara terbuka menyebabkan kekurangan kebutuhan. Namun, setelah dilaksanakannya penyuluhan pada masyarakat mampu memahami budidaya dan penggunaan daun cengkeh secara alami maupun pada sediaan kosmetik yaitu shampoo.

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang direncanakan dari awal pelaksanaan *pre-test*, pengelolaan daun cengkeh dari pengumpulan, pengeringan, penyerbukan, pembuatan ekstrak, pembuatan sediaan shampoo, pengujian busa dan stabilitas, diakhiri dengan *post-test*.



Gambar 1. Penyuluhan tentang manfaat Produk Eco



Gambar 2. Foto Sediaan Shampoo Daun Cengkeh

5. KESIMPULAN

Kesimpulan pelaksanaan kegiatan edukasi dengan memanfaatkan daun cengkeh sebagai Tanaman Herbal dengan dibuat secara alami ataupun diformulasikan menjadi sediaan shampoo memiliki kegunaan untuk mengatasi masalah pada pertumbuhan rambut sehingga meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tanaman herbal di Indonesia.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih diberikan kepada tim pengabdian masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia dan peserta di lingkungan Sukadamai, langkat yang telah hadir dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abadi, H., Winata, H. S., Parhan, D., Chan, A., & Haryani, R. (2020). Formulasi tonic rambut daun cengkeh (*Syzygium aromaticum*) etanol ekstrak dan efektivitas terhadap pertumbuhan rambut kelinci. *Jurnal Internasional Jappeda*, 12(6), 245–248. <https://doi.org/10.22159/ijap.2020v12i6.39027>
- Arni, D. P., Idrus, I., & Nurtina, W. O. (2023). Formulasi sediaan salep ekstrak etanol daun cengkeh (*Syzygium aromaticum*) sebagai antibakteri. *Jurnal Pelita Sains Kesehatan*, 3(3), 66–77.
- Fabbrocini, G., Cantelli, M., Masara, A., Annunziata, M. C., Marasca, C., et al. (2018). Female pattern hair loss: A clinical, pathophysiologic, and therapeutic review. *International Journal of Women's Dermatology*, 4(4), 203–211. <https://doi.org/10.1016/j.ijwd.2018.05.001>
- Gupta, B., & Mysore, V. (2016). Klasifikasi kerontokan rambut berpola. *Journal of Cutaneous and Aesthetic Surgery*, 9(1), 3–12. <https://doi.org/10.4103/0974-2077.178536>
- Nurhikmah, E., Badia, E., & Ningsi, S. Y. (2017). Uji efektivitas lilin penolak lalat rumah (repelan) ekstrak daun cengkeh (*Syzygium aromaticum*) sebagai insektisida nabati. *Warta Farmasi*, 6(2), 32–42.
- Ristiansyah, D. U., Yenita, M., & Annisa. (2018). Uji efektivitas antibiotik ekstrak daun cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* secara in vitro. *Jurnal Ibnu Sina Biomed*, 2(1), 41–47.
- Setiawan Setyowati, U., Marwiyah, & Widowati, T. (2019). Efektivitas daun waru sebagai bahan dasar shampoo daun waru untuk mengurangi rambut rontok. *Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 7(1), 74–78. <https://doi.org/10.15294/teknobuga.v7i1.19555>
- Shahtalebi, M., Hosseini, A. S., & Safaeian, L. (2016). Persiapan dan evaluasi minyak cengkeh dalam emulsi minyak emu untuk pengkondisian rambut dan pencegahan rambut rontok. *Jurnal Farmakologi Herbal*, 5(2), 72–77.
- Yasser, M., Iqbal, M., Syahrir, N., Nurdin, M. I., Riyadi, N. A., & Irvianto. (2021). Pembuatan minyak cengkeh pada kelompok tani cengkeh Desa Mpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1361–1364.